

BUKU PANDUAN PDK

PENGAKUAN KREDIT PROGRAM PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI



**UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

TIM PENYUSUN

Pengarah : Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Akt, CA, CRGP (Rektor)
Penanggung Jawab : Prof. Dr. Syukri Arief, M.Eng (Wakil Rektor I)

Ketua : Ir. Jonrinaldi, MT, Ph.D, IPU, ESLog
Anggota : Daimon Syukri, S.Si, M.Si, Ph.D
Dr. Eng. Dicky Fatrias, M.Eng
Dr. Sosmiarti, SE, M.Si
Rika Handayani, MAAPD, M.Hum
apt. Rahmad Abdillah, S.Farm, M.Si
Dr. Ir. Kurnia Harlina Dewi, M.Si
Ediset, S.Pt, M.Si
Dodon Yendri, M.Kom
Dra. Noviatry, M.Hum
Dr. Eng. Zulkarnaini, S.Si, MT
Harmadi, M.Si
Prof. Dr. Ir. Abdul Hakam, MT

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	1
DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan Panduan Pengakuan Kredit	5
BAB II KETENTUAN UMUM DAN BENTUK PENGAKUAN KREDIT PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI (MBKM)	6
A. Ketentuan Umum	6
B. Bentuk Pengakuan Kredit	6
BAB III KETENTUAN PENGAKUAN KREDIT MELALUI KONVERSI PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI (MBKM)	9
A. Program Pertukaran Mahasiswa	9
B. Program Pembelajaran pada Lembaga non-Perguruan Tinggi	11
BAB IV KETENTUAN PENGAKUAN KREDIT MELALUI REKOGNISI PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI (MBKM)	13
A. Program Pertukaran Mahasiswa	13
B. Program Pembelajaran pada Lembaga non-Perguruan Tinggi	14
BAB VI PENUTUP	16
LAMPIRAN 1. Ketentuan Konversi Kredit Luar Negeri	17

KATA PENGANTAR

Universitas Andalas (Unand) terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)” oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai implementasi dari Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban dalam proses pembelajaran program sarjana dengan cara mengikuti pembelajaran pada program studi lain dalam lingkungan Unand, program studi yang sama/berbeda pada perguruan tinggi lain, dan/atau institusi di luar perguruan tinggi. Pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi dilaksanakan minimal satu semester atau setara 20 sks.

Untuk implementasi pembelajaran di luar program studi, maka Unand telah membangun sistem yang mencakup kebijakan, pedoman dan unit layanan yaitu Unit Layanan Teknis Pembelajaran di Luar Kampus (UPT PDK) dan sistem informasi administrasi pengelolaan pembelajaran di luar program studi (SIPENA). Agar pelaksanaan pembelajaran di luar program studi berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi mahasiswa, maka perlu dibuat panduan pengakuan kredit pembelajaran di luar program studi sehingga dapat diakui menjadi sks dan diinputkan pada transkrip akademik mahasiswa.

Dengan selesainya buku panduan ini, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun. Semoga dengan adanya buku panduan ini pelaksanaan pembelajaran MBKM dapat berjalan dengan baik dan menjadi panduan bagi setiap prodi dan unit terkait di lingkungan Unand.

Padang, Agustus 2024
Direktur Pendidikan dan Pembelajaran,

ttd

dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, Ph.D.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Pembelajaran di luar program studi (program studi berbeda pada perguruan tinggi yang sama, program studi sama dan/atau berbeda pada perguruan tinggi lainnya dan pada lembaga non perguruan tinggi) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagaimana tercantum pada Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Untuk memenuhi kebijakan tersebut, Unand memfasilitasi mahasiswa untuk pemenuhan masa belajar selama enam bulan dengan beban 20 sks pada instansi di luar program studi agar mahasiswa memperoleh kebebasan untuk pemenuhan masa dan beban belajarnya di luar program studi. Bentuk pembelajaran di luar program studi ini diatur melalui Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, dimana Peraturan Rektor ini diubah beberapa pasal melalui Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2024.

Melalui kebijakan pembelajaran di luar program studi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran pada Lembaga non-Perguruan Tinggi. Dengan demikian kebijakan pembelajaran di luar program studi adalah merupakan satu kesatuan dengan kurikulum program studi. Untuk keperluan bagaimana panduan dan prosedur proses pengakuan kredit pembelajaran di luar program studi ke dalam kurikulum, diperlukan panduan teknis pengakuan kredit program pembelajaran di luar program studi.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNl;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 Tahun 2021 tentang Pengakuan SKS Kampus Merdeka;
6. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;

7. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kurikulum dalam Merdeka Belajar – Kampus Merdeka;
9. Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 2766 Tahun 2023 tentang Bentuk Pembelajaran dalam Program Studi yang Berbeda di Lingkungan Universitas Andalas atau pada Perguruan Tinggi Lain;
10. Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 2477 Tahun 2023 tentang Bentuk Pembelajaran pada Lembaga di Luar Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 2767 Tahun 2023 tentang Rekognisi Kegiatan dan Mata Kuliah dari Bentuk Pembelajaran pada Lembaga di Luar Perguruan Tinggi;
12. Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 1775 Tahun 2021 tentang Kode Mata Kuliah Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia;
13. Keputusan Rektor Universitas Andalas No 1745 Tahun 2024 tentang Mata Kuliah Rekognisi Bentuk Pembelajaran pada Lembaga di Luar Perguruan Tinggi.

C. Tujuan Panduan Pengakuan Kredit

Panduan pengakuan kredit ditujukan untuk memberikan panduan kepada pengelola program studi, dosen dan mahasiswa dalam menentukan kesetaraan dan pengakuan bobot kredit dan nilai dari pembelajaran yang telah diambil mahasiswa melalui mekanisme konversi dan rekognisi pembelajaran dengan mempertimbangkan lama kegiatan dan capaian pembelajaran yang telah diperoleh mahasiswa agar setara dan dapat diakui dalam kurikulum program studi.

BAB II

KETENTUAN UMUM DAN BENTUK PENGAKUAN KREDIT PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI (MBKM)

A. Ketentuan Umum

Ketentuan umum pengakuan kredit pembelajaran di luar program studi adalah sebagai berikut.

1. Pengakuan kredit dan nilai pembelajaran di luar program studi dapat berupa konversi dan/atau rekognisi kredit dan nilai.
2. Kredit dan nilai yang diperoleh pada setiap mata kuliah yang diambil atau kegiatan pembelajaran di luar program studi dikonversi dan/atau direkognisi (diakui) dalam transkrip nilai melalui ketentuan yang telah ditetapkan
3. Pembelajaran di luar program studi yang setara dengan mata kuliah di Unand tidak dapat diambil jika mata kuliah di Unand tersebut sebelumnya telah diambil.
4. Setiap mata kuliah yang merupakan hasil konversi dan/atau rekognisi pembelajaran di luar program studi dan tercantum dalam laporan hasil studi tidak dapat dihilangkan dan semuanya dicantumkan dalam Transkrip Nilai.

B. Bentuk Pengakuan Kredit

Bentuk pengakuan kredit pembelajaran di luar program studi dapat dibagi 3 (tiga), yaitu:

A. Bentuk bebas (*Free Form*)

Bentuk pengakuan kredit ini dilakukan jika pembelajaran di luar program studi yang dilakukan oleh mahasiswa tidak ada satupun yang relevan dengan capaian pembelajaran mata kuliah program studi sehingga tidak bisa dikonversi ke mata kuliah program studi. Mahasiswa memperoleh kompetensi selama mengikuti pembelajaran, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*) namun tidak relevan dengan capaian pembelajaran mata kuliah program studi. Agar kompetensi yang didapatkan mahasiswa dapat direkognisi menjadi kredit (sks) maka Universitas Andalas menyediakan mata kuliah pilihan pada level universitas dengan Kode Mata Kuliah AND602xx untuk mengakomodir kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*) yang diperoleh. Mata kuliah pilihan ini dapat direkognisi menjadi mata kuliah pilihan bebas program studi pada kurikulum. Program studi juga dapat menyediakan mata kuliah pilihan bebas ini pada kurikulum. Misal, Program Studi Teknik Industri menyediakan mata kuliah pilihan dengan Kode Mata Kuliah TIN602xx dengan nama Kapita Selektif Bidang Sains dan Teknologi dan Kapita Selektif Bidang Sosial dan Humaniora.

Contoh bentuk pengakuan kredit:

Mahasiswa Program Studi Ekonomi (Kampus Payakumbuh) mengikuti pembelajaran Studi Independen dan direkognisi menjadi:

AND60237	Praktek Studi Independen	4
AND60238	Sertifikasi Studi Independen	2

AND60221	Sistem dan Inovasi	2
AND60222	Metodologi Penelitian Pengembangan	2
AND60223	Rencana Riset Dan Pengembangan	2
AND60224	Produk/Karya Inovatif	8

Program Studi Ekonomi (Kampus Payakumbuh) merekognisi menjadi mata kuliah pilihan bebas pada kurikulum.

B. Bentuk Terstruktur (*Structural Form*)

Bentuk pengakuan kredit ini dilakukan jika pembelajaran di luar program studi yang dilakukan oleh mahasiswa semuanya relevan dengan capaian pembelajaran mata kuliah program studi sehingga bisa dikonversi ke mata kuliah program studi. Mahasiswa memperoleh kompetensi selama mengikuti pembelajaran, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*) dan relevan dengan capaian pembelajaran mata kuliah program studi.

Contoh bentuk pengakuan kredit:

Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat mengikuti pembelajaran Membangun Desa dan direkognisi menjadi:

IKM61155	Dinamika Kelompok	2
IKM61157	Metode Promosi Kesehatan	2
IKM61158	Teknologi Pengembangan Media	3
IKM61160	Kemitraan Dan Jejaring	2
IKM61161	Pengembangan & Pengorganisasian Masyarakat Lanjutan	2
IKM61162	Manajemen Program Promosi Kesehatan	2
IKM61163	Komunikasi Perubahan Perilaku	2
IKM62154	Advokasi Kesehatan	2
AND60205	Pemetaan Potensi Dan Permasalahan Desa/Nagari	3

C. Bentuk Hibrida (*Hybrid Form*)

Bentuk pengakuan kredit ini dilakukan jika pembelajaran di luar program studi yang dilakukan oleh mahasiswa sebagiannya relevan dengan capaian pembelajaran mata kuliah program studi sehingga sebagian pembelajarannya bisa dikonversi ke mata kuliah program studi. Mahasiswa memperoleh kompetensi selama mengikuti pembelajaran, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*). Untuk pembelajaran yang tidak relevan dengan capaian pembelajaran mata kuliah program studi maka Universitas Andalas menyediakan mata kuliah pilihan pada level universitas dengan Kode Mata Kuliah AND602xx untuk mengakomodir kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*) yang diperoleh. Mata kuliah pilihan ini dapat direkognisi menjadi mata kuliah pilihan bebas program studi pada kurikulum. Program studi juga dapat menyediakan mata kuliah pilihan bebas ini pada kurikulum.

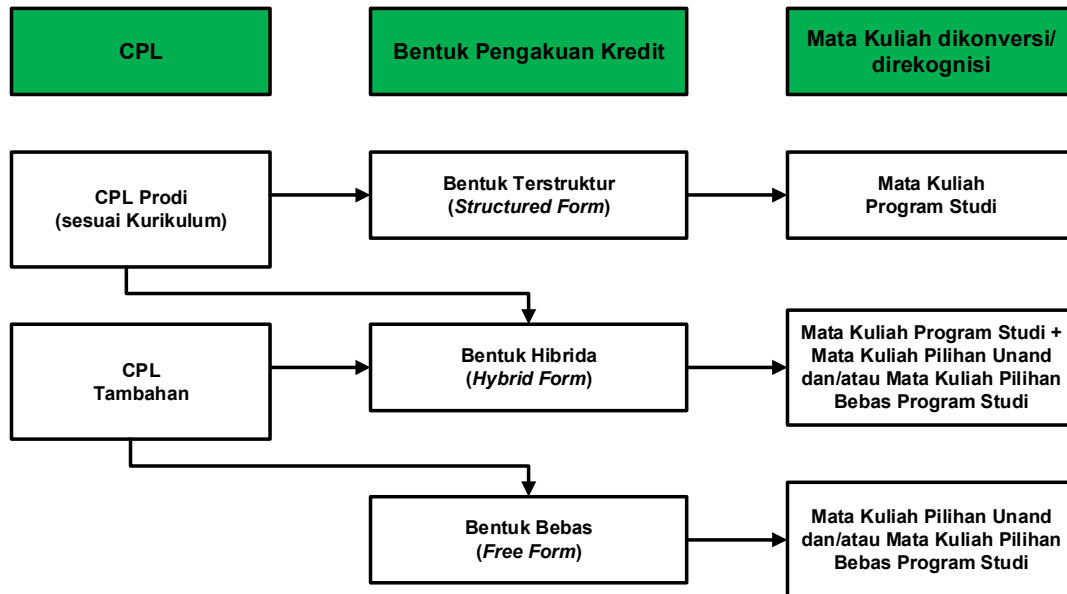
Contoh bentuk pengakuan kredit:

Mahasiswa Program Studi Manajemen (Kampus Padang) mengikuti pembelajaran Magang Bersertifikat dan direkognisi menjadi:

MNJ62206	Riset Pemasaran	3
MNJ61207	Pemasaran Berkelanjutan	3
AND60201	Organisasi Perusahaan	2
AND60202	Pelatihan Kerja	2
AND60203	Keterampilan Kerja	8
AND60204	Sertifikasi Magang	2

Program Studi Ekonomi (Kampus Payakumbuh) merekognisi menjadi mata kuliah pilihan bebas pada kurikulum.

Hubungan antara Capaian Pembelajaran Prodi dan Capaian Pembelajaran Tambahan dengan Bentuk Pengakuan Kredit dan Mata Kuliah yang direkognisi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Hubungan CPL Prodi, CPL Tambahan, Bentuk Pengakuan Kredit & Mata Kuliah rekognisi/konversi

BAB III

KETENTUAN PENGAKUAN KREDIT MELALUI KONVERSI PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI (MBKM)

A. Program Pertukaran Mahasiswa (*Cross Enrollment, Credit Earning dan/atau Credit Transfer*)

- a) Kredit dan nilai yang diperoleh pada setiap mata kuliah pada program pertukaran mahasiswa dapat dikonversikan ke mata kuliah wajib dan/atau mata kuliah pilihan program studi, dengan prioritas ke mata kuliah wajib program studi.
- b) Konversi mata kuliah pada poin a) dilakukan berdasarkan kesamaan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), total jam pembelajaran (kredit) yang telah diambil dan nilai yang diperoleh.
 - i. Untuk perguruan tinggi di dalam negeri;
 1. konversi mata kuliah dapat dilakukan jika kesamaan CPMK $\Rightarrow$ 75%;
 2. total sks pada program studi di PT tujuan $\geq$ dengan total sks pada program studi di Unand.
 3. konversi nilai berdasarkan aturan yang ada di Unand dengan menggunakan nilai angka di PT tujuan;
 - a. jika tidak ada nilai angka di PT tujuan dikonversi berdasarkan range nilai angka di PT tujuan
 - b. jika tidak ada range nilai angka atau range nilai angka berbeda di PT tujuan, dikonversi menggunakan angka mutu dari nilai mutu di PT tujuan;

Contoh:

1. Budi Satria memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa di Universitas Merdeka, diantaranya:

Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) dengan nilai B+ (nilai angka 78).

Berdasarkan kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama (3 sks) di Universitas Andalas yaitu mencapai 80% maka Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) (Universitas Merdeka) **dapat dikonversikan** ke Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama (3 sks) (Universitas Andalas) dengan nilai A-.

Ket: Nilai angka 78 pada Universitas Andalas setara Huruf Mutu A-

2. Budi Satria memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa di Universitas Merdeka, diantaranya:

Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) dengan nilai B+ (tidak ada informasi nilai angkanya).

Mengacu peraturan akademik Universitas Merdeka, nilai huruf B+ setara angka mutu 3,5. Berdasarkan kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama (3 sks) di Universitas Andalas yaitu mencapai 80% maka Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) (Universitas Merdeka) **dapat dikonversikan** ke Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama (3 sks) (Universitas Andalas) dengan nilai B+

Ket: Angka mutu 3,5 pada Universitas Andalas setara Huruf Mutu B+

3. Budi Satria memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa di Universitas Merdeka, diantaranya:

Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) dengan nilai B+ (nilai angka 78).

Berdasarkan kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama (2 sks) di Universitas Andalas yaitu hanya mencapai 50% maka Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) (Universitas Merdeka) **tidak dapat dikonversikan** ke Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama (3 sks) (Universitas Andalas)

Ket: Mengacu ketentuan pada panduan ini, suatu Mata Kuliah pada PT tujuan dapat dikonversi ke Mata Kuliah pada Universitas Andalas jika memiliki kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) $\geq 75\%$.

4. Budi Satria memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa di Universitas Merdeka, diantaranya:

Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (4 sks) dengan nilai B+ (nilai angka 78).

Berdasarkan kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama (3 sks) di Universitas Andalas yaitu mencapai 75% maka Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (4 sks) (Universitas Merdeka) **dapat dikonversikan** ke Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama (3 sks) (Universitas Andalas) dengan nilai A-

Ket: Mengacu ketentuan pada panduan ini:

1. suatu Mata Kuliah pada PT tujuan dapat dikonversi jika memiliki bobot sks $\geq$ bobot sks Mata Kuliah pada Universitas Andalas
2. Nilai angka 78 pada Universitas Andalas setara Huruf Mutu A-

- ii. Untuk perguruan tinggi di luar negeri;

1. konversi mata kuliah dapat dilakukan jika kesamaan CPMK $\Rightarrow 75\%$;
2. konversi sks berdasarkan ketentuan sistem kredit yang ada pada masing-masing negara/wilayah (**Lampiran 1**).

3. konversi nilai berdasarkan ketentuan nilai yang ada masing-masing negara/wilayah yang disetarakan dengan ketentuan di Unand (**Lampiran 2**).

Contoh:

1. Andi Permana memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa di University of Melbourne, Australia, diantaranya:

Mata Kuliah Calculus 2 (12,5 points) dengan nilai B1

Berdasarkan kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan Mata Kuliah Kalkulus 2 (4 sks) di Universitas Andalas yaitu mencapai 80% maka Mata Kuliah Calculus 2 (12,5 points) (University of Melbourne, Australia) **dapat dikonversikan** ke Mata Kuliah Kalkulus 2 (4 sks) (Universitas Andalas) dengan nilai B+.

Ket: Mengacu ketentuan pada panduan ini:

1. Berdasarkan Lampiran 1, 1 point pada University of Melbourne, Australia setara 0,4 sks pada Universitas Andalas
2. Berdasarkan Lampiran 2, Nilai B1 pada University of Melbourne, Australia setara B+ pada Universitas Andalas

2. Andi Permana memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa di Coventry University, England, diantaranya:

Mata Kuliah *Quality and Metrology* (20 credits) dengan nilai A

Berdasarkan kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan Mata Kuliah Metrologi dan Pengendalian Kualitas (2 sks) dan Mata Kuliah Praktikum Metrologi dan Pengendalian Kualitas (1 sks) di Universitas Andalas yaitu mencapai 80% maka Mata Kuliah *Quality and Metrology* (20 credits) (Coventry University, England) **dapat dikonversikan** ke Mata Kuliah Mata Kuliah Metrologi dan Pengendalian Kualitas (2 sks) dan Mata Kuliah Praktikum Metrologi dan Pengendalian Kualitas (1 sks) (Universitas Andalas) dengan nilai A.

Ket: Mengacu pada ketentuan pada panduan ini:

1. Berdasarkan Lampiran 1, 1 credit (CATS) pada Coventry University, England setara 0,22 sks pada Universitas Andalas
2. Berdasarkan Lampiran 2, Nilai A pada Coventry University, England setara A pada Universitas Andalas

B. Program Pembelajaran pada Lembaga non-Perguruan Tinggi

- a) Kredit dan nilai yang diperoleh dari setiap mata kuliah pilihan Unand pada setiap pembelajaran dapat dikonversikan ke mata kuliah wajib dan/atau mata kuliah pilihan program studi
- b) Konversi pembelajaran mata kuliah pada poin a) dilakukan berdasarkan kesamaan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), total jam pembelajaran (kredit) yang telah diambil dan total nilai yang diperoleh, dengan ketentuan:
 1. konversi mata kuliah dapat dilakukan jika kesamaan CPMK $\Rightarrow$ 75%;

2. total jam pada pembelajaran di Lembaga non-Perguruan Tinggi yang diakui menjadi sks adalah:

$$\text{SKS} = (\text{total jam pembelajaran}) / 45 \text{ jam pembelajaran}$$

Cat: Jumlah sks yang diakui adalah bilangan bulat, dengan ketentuan untuk konversi nilai kredit yang berupa desimal maka dilakukan pembulatan keatas dengan ketentuan jika $\geq 0,75$. Misalnya, hasil konversi kredit adalah 3,75 SKS maka diakui menjadi 4 SKS, namun jika hasil konversi ke SKS adalah 3,70 maka diakui menjadi 3 SKS.

3. konversi nilai berdasarkan aturan yang ada di Unand dengan menggunakan nilai angka pada pembelajaran di Lembaga non-Perguruan Tinggi.

Contoh:

1. Budi Satria memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program studi independen Sekolah Ekspor, diantaranya:

Modul *Export Logistics* (135 jam pelajaran) dengan nilai angka 79.

$$\text{SKS} = 135 \text{ jam pelajaran} / 45 \text{ jam Pelajaran/sks} = 3 \text{ sks.}$$

Berdasarkan kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan Mata Kuliah Logistik Global (3 sks) di Universitas Andalas yaitu mencapai 75% maka Modul *Export Logistics* (135 jam pelajaran) (Sekolah Ekspor) **dapat dikonversikan** ke Mata Kuliah Logistik Global (3 sks) (Universitas Andalas) dengan nilai A-.

Ket: Nilai angka 79 pada Universitas Andalas setara Huruf Mutu A-

2. Budi Satria memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program studi independen Sekolah Ekspor, diantaranya:

Modul *Product Development* (135 jam pelajaran) dengan nilai angka 75.

$$\text{SKS} = 135 \text{ jam pelajaran} / 45 \text{ jam Pelajaran/sks} = 3 \text{ sks.}$$

Berdasarkan kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan Mata Kuliah Perancangan Pengembangan Produk (3 sks) di Universitas Andalas yaitu mencapai 50% maka Modul *Product Development* (135 jam pelajaran) (Sekolah Ekspor) **tidak dapat dikonversikan** ke Mata Kuliah Perancangan Pengembangan Produk (3 sks) (Universitas Andalas) dengan nilai A-

Ket: Mengacu ketentuan pada panduan ini, suatu Mata Kuliah pada PT tujuan dapat dikonversi ke Mata Kuliah pada Universitas Andalas jika memiliki kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) $\geq 75\%$

BAB IV

KETENTUAN PENGAKUAN KREDIT MELALUI REKOGNISI PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI (MBKM)

A. Program Pertukaran Mahasiswa (*Cross Enrollment, Credit Earning dan/atau Credit Transfer*)

- a) Kredit dan nilai yang diperoleh pada setiap mata kuliah di PT tujuan dapat direkognisi ke mata kuliah pilihan program studi dengan cara;
 - i. konversi ke mata kuliah di Unand yang setara terlebih dahulu dan kemudian rekognisi mata kuliah di Unand menjadi mata kuliah pilihan program studi; atau
 - ii. rekognisi menjadi mata kuliah pilihan program studi dengan menyediakan kode dan nama mata kuliah pilihan khusus; atau
 - iii. rekognisi menjadi mata kuliah pilihan program studi dengan menggunakan kode dan nama mata kuliah perguruan tinggi yang dituju (dalam dan luar negeri)
- b) Kredit dan nilai yang direkognisi mengacu kepada ketentuan konversi kredit dan nilai (perguruan tinggi luar negeri) dan konversi nilai (perguruan tinggi dalam negeri).

Contoh:

1. Budi Satria memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa di Universitas Merdeka, diantaranya:

Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) dengan nilai B+ (nilai angka 78).

Berdasarkan kesamaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama (3 sks) pada Program Studi Agroteknologi di Universitas Andalas yaitu mencapai 80% maka Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) (Universitas Merdeka) **dapat dikonversikan** ke Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama (3 sks) (Program Studi Agroteknologi, Universitas Andalas) dengan nilai A-.

Ket: Nilai angka 78 pada Universitas Andalas setara Huruf Mutu A-

Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama (3 sks) ini kemudian **dapat direkognisi** menjadi Mata Kuliah pilihan pada Program Studi Peternakan, Universitas Andalas.

2. Budi Satria memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa di Universitas Merdeka, diantaranya:

Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) dengan nilai B+ (tidak ada informasi nilai angkanya).

Mengacu peraturan akademik Universitas Merdeka, nilai huruf B+ setara angka mutu 3,5. Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) (Universitas Merdeka) ini **direkognisi** ke Mata Kuliah Kapita Selekt

Bidang Sains dan Teknologi (3 sks) Program Studi Teknik Industri (Universitas Andalas) dengan nilai B+.

Ket: Angka mutu 3,5 pada Universitas Andalas setara Huruf Mutu B+

3. Budi Satria memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa di Universitas Merdeka, diantaranya:

Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) dengan nilai B+ (nilai angka 78) dengan Kode Mata Kuliah MED345.

Mata Kuliah Teknologi Produksi Tanaman (3 sks) (Universitas Merdeka) ini **dapat direkognisi** menjadi mata kuliah pilihan Program Studi Agroteknologi (Universitas Andalas) dengan menggunakan Kode dan Nama Mata Kuliah di Universitas Merdeka dengan nilai A-.

Ket: Nilai angka 78 pada Universitas Andalas setara Huruf Mutu A-

4. Andi Permana memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa di Coventry University, England, diantaranya:

Mata Kuliah *Quality and Metrology* (20 credits) dengan nilai A

Mata Kuliah *Quality and Metrology* (20 credits) (Coventry University, England) ini **dapat direkognisi** ke Mata Kuliah Kapita Selektia Bidang Sains dan Teknologi (3 sks) Program Studi Teknik Industri (Universitas Andalas) dengan nilai A

Ket: Mengacu pada ketentuan pada panduan ini:

1. Berdasarkan Lampiran 1, 1 credit (CATS) pada Coventry University, England setara 0,22 sks pada Universitas Andalas
2. Berdasarkan Lampiran 2, Nilai A pada Coventry University, England setara A pada Universitas Andalas

5. Andi Permana memperoleh kredit dan nilai setelah mengikuti program pertukaran mahasiswa di Coventry University, England, diantaranya:

Mata Kuliah *Quality and Metrology* (20 credits) dengan nilai A dengan Kode Mata Kuliah

Mata Kuliah *Quality and Metrology* (20 credits) (Coventry University, England) ini **dapat direkognisi** dengan menggunakan Kode dan Nama Mata Kuliah di Coventry University, England dengan 4 sks nilai A.

Ket: Mengacu pada ketentuan pada panduan ini:

1. Berdasarkan Lampiran 1, 1 credit (CATS) pada Coventry University, England setara 0,22 sks pada Universitas Andalas
2. Berdasarkan Lampiran 2, Nilai A pada Coventry University, England setara A pada Universitas Andalas

B. Program Pembelajaran pada Lembaga non-Perguruan Tinggi

- a) Total jam pembelajaran dan nilai yang diperoleh dapat direkognisi ke mata kuliah pilihan program studi dengan cara;

- i. rekognisi ke mata kuliah Unand dengan kode mata kuliah AND602XX dan menjadi mata kuliah pilihan program studi; atau
 - ii. rekognisi menjadi mata kuliah pilihan program studi dengan menyediakan kode dan nama mata kuliah pilihan khusus
- b) Jumlah sks yang diakui pada poin a) harus memenuhi ketentuan berikut.

$$\text{Jumlah sks} = (\text{total jam pembelajaran}) / (45 \text{ jam})$$

Cat: Jumlah sks yang diakui adalah bilangan bulat, dengan ketentuan untuk konversi nilai kredit yang berupa desimal maka dilakukan pembulatan keatas dengan ketentuan jika $\geq 0,75$. Misalnya, hasil konversi kredit adalah 3,75 SKS maka diakui menjadi 4 SKS, namun jika hasil konversi ke SKS adalah 3,70 maka diakui menjadi 3 SKS.

Contoh:

1. Budi Satria mengikuti pembelajaran pada Lembaga non-Perguruan Tinggi dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Magang Bersertifikat. Berdasarkan program kegiatan dan capaian pembelajaran dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama minimal 900 jam kegiatan maka program kegiatan selama minimal 900 jam tersebut direkognisi menjadi, diantaranya:

Mata Kuliah Organisasi Perusahaan (2 sks) dengan nilai A

Mata Kuliah Pelatihan Kerja (2 sks) dengan nilai A

Mata Kuliah Sertifikasi Magang (2 sks) dengan nilai A-

Mata Kuliah Keterampilan Kerja (8 sks) dengan nilai A

Mata kuliah-mata kuliah tersebut **dapat direkognisi** menjadi Mata Kuliah pilihan pada Program Studi di Universitas Andalas

2. Budi Satria mengikuti pembelajaran pada Lembaga non-Perguruan Tinggi dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Magang Bersertifikat. Berdasarkan program kegiatan dan capaian pembelajaran dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama minimal 900 jam kegiatan maka program kegiatan selama minimal 900 jam tersebut **dapat direkognisi** menjadi mata kuliah pilihan khusus pada program studi di Universitas Andalas, diantaranya:

Mata Kuliah Topik Khusus 1 (3 sks) dengan nilai A

Mata Kuliah Topik Khusus 2 (3 sks) dengan nilai A

Mata Kuliah Topik Khusus 3 (3 sks) dengan nilai A

Mata Kuliah Topik Khusus 4 (3 sks) dengan nilai A

Mata Kuliah Topik Khusus 5 (3 sks) dengan nilai A

Mata kuliah-mata kuliah tersebut adalah mata kuliah yang diset khusus untuk merekognisi kegiatan pembelajaran pada Lembaga non-Perguruan Tinggi.

BAB V

PENUTUP

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi program studi dan unit yang ada di Unand dalam pengakuan kredit pembelajaran di luar kampus yaitu pada Perguruan Tinggi lain dan Lembaga non-Perguruan Tinggi, dengan harapan Unand dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

LAMPIRAN 1. Ketentuan Konversi Kredit Luar Negeri

Negara/Wilayah*	Sistem Kredit	SKS**
Asia	1 <i>credit</i>	1
USA	1 <i>credit</i>	1
European (ECTS)***	1 ECTS (25-30 jam)	0,55 – 0,67
UK (CATS)	1 CATS	0.22
Australia	1 <i>point</i>	0.4

Catatan:

1. (*) Negara-negara tertentu pada wilayah tersebut, bisa berbeda jumlah jam kegiatan pembelajarannya untuk setiap kredit yang sudah dicantumkan pada tabel. Silahkan dicek pada sumber yang relevan untuk konversi ke SKS nya.
2. (**) Untuk konversi nilai kredit yang berupa desimal maka dilakukan pembulatan keatas dengan ketentuan jika $\geq 0,75$. Misalnya, hasil konversi kredit adalah 3,75 SKS maka diakui menjadi 4 SKS, namun jika hasil konversi ke SKS adalah 3,70 maka diakui menjadi 3 SKS. 1 SKS adalah 45 jam pelajaran.
3. (***) Austria, Italia dan Spanyol (1 ECTS = 25 jam), Finlandia (1 ECTS = 27 jam), Belanda dan Portugal (1 ECTS = 28 jam), Jerman, Belgia, Rumania dan Hungaria (1 ECTS = 30 jam)

LAMPIRAN 2. Sistem Kesetaraan Nilai di Beberapa Negara/Regional

1. Australia

<i>Scale</i>	<i>Grade Structure</i>		UNAND
80-100	A	H1	A
75-79	B	H2A	A-
70-74	B1	H2B	B+
65-69	B2	H3	B
50-64	C	P	C
0-49	D	N	D

<i>Local Grade</i>	<i>Description</i>	UNAND
7	<i>High Distinction</i>	A
6	<i>Distinction</i>	A-
5	<i>Credit</i>	B
4	<i>Pass</i>	C
3,2,1	<i>Fail</i>	D,E

2. United Kingdom

<i>Scale</i>	<i>Grade</i>	UNAND
70-100	A	A
67-69	B+	B+
60-66	B	B
50-59	C	C
40-49	D	D
0-39	E	E

Keterangan:

<i>Percentage</i>	United Kingdom
(70% and above)	<i>First-Class Honours (First of 1st)</i>
(60-70%)	<i>Upper Second-Class Honours (2:1, 2.i)</i>
(50-60%)	<i>Lower Second-Class Honours (2:2, 2.ii)</i>
(40-50%)	<i>Third-Class Honours (Third or 3rd)</i>

3. Amerika Serikat

<i>Number Grade</i>	<i>Letter Grade</i>	UNAND
4.0	A+	A
4.0	A	A
3.7	A-	A-
3.3	B+	B+
3.0	B	B
2.7	B-	B-
2.3	C+	C+
2.0	C	C
1.7	C-	D
1.3	D+	D
1.0	D	D
0.7	D-	E
0.0	F	E

4. Belanda

<i>Scale</i>	UNAND
8.00-10.00	A
7.76-7.99	A-
7.26-7.75	B+
7.00-7.25	B
6.76-6.99	B-
6.26-6.75	C+
5.50-6.25	C
≤5.49	D

Keterangan:

Grade	Meaning
10	<i>Outstanding *</i>
9	<i>Very good *</i>
8	<i>Good</i>
7	<i>More than satisfactory</i>
6	<i>Satisfactory</i>
5	<i>Almost satisfactory</i>

4	<i>Unsatisfactory</i>
3	<i>Very unsatisfactory*</i>
2	<i>Poor *</i>
1	<i>Veru Poor *</i>
<i>*The grades 1-3 are hardly ever awarded and 9 and 10 are very rare</i>	

5. Swiss (Switzerland)

Sistem Penilaian 1		
<i>Scale</i>		UNAND
5,75-6,00		A
5,50-5,74		A
5,25-5,49		A-
5,00-5,24		B+
4,50-4,99		B
4,40-4,49		B-
4,30-4,39		B-
4,20-4,29		C+
4,00-4,19		C
0,00-3,99		D
Sistem Penilaian 2		
<i>Grade</i>	<i>Qualification</i>	<i>International Grade/ UNAND</i>
6	<i>Excellent</i>	A
5.5	<i>Very good</i>	B+
5	<i>Good</i>	B
4.5	<i>Decent</i>	B-
4	<i>Satisfactory</i>	C
3	<i>Failed</i>	D
2	<i>Failed</i>	D
1	<i>Failed</i>	E

6. Swedia

ECTS Grade	% of Successful students normally achieving the grade	Definition	UNAND
A	10	EXCELLENT: Outstanding performance with only minor errors	A
B	25	VERY GOOD: above the average standard but with some errors	A-
C	30	GOOD: generally sound work with a number of notable errors	B+
D	25	SATISFACTORY: fair but with significant shortcomings	B
E	10	SUFFICIENT: performance meets the minimum criteria	C
FX	-	FAIL: some more work required before the credit can be awarded	D
F	-	FAIL: considerable further work is required	E

7. Portugal

Sistem Penilaian 1				
Scale	UNAND			
17-20	A			
15-16	B+			
13-14	B			
11-12	C+			
10	C			
≤9	D			
Sistem Penilaian 2				
Portuguese Scale	1 to 4 (GPA) Grading System	Rating system from 0 to 100	Classi cation System from F to A+	UNAND
20	3,9-4,0	98-100	A+	A
19	3,7-3,8	96-98	A	A

18	3,5-3,6	90-95	A-	A-
17	3,2-3,4	87-89	B+	B+
16	2,9-3,1	83-86	B	B
15	2,6-2,9	80-82	B-	B-
14	2,3-2,5	77-79	C+	C+
13	2,0-2,2	73-76	C	C
12	1,6-1,9	70-72	C-	C
11	1,2-1,5	67-69	D+	D
10	1,0-1,1	61-66	D	D

8. Norwegia

<i>Scale</i>	<i>Description</i>	UNAND
1.0-2.0	<i>Excellent</i>	A
2.1-2.5	<i>Very Good</i>	A-
2.6-3.0	<i>Good</i>	B+
3.1-3.5	<i>Satisfactory</i>	B
3.6-4.0	<i>Sufficient</i>	C
4.1-6.0	<i>Fail</i>	D

<i>Scale</i>		<i>Description</i>	UNAND
1.0-1.4		<i>Excellent</i>	A
1.5-1.9		<i>Very Good</i>	A-
2.0-2.9		<i>Good</i>	B
3.0-4.9		<i>Pass</i>	C
≥5.0		<i>Fail</i>	D
Sistem Penilaian 2			
<i>Scale</i>	<i>Equivalent</i>	<i>Description</i>	UNAND
4.0	98-100	<i>Excellent</i>	A
3.5	95-97	<i>Very Good</i>	A-
3.0	92-94	<i>Good</i>	B
2.5	89-91	<i>Satisfactory</i>	B+
2.0	85-88	<i>Fair/Pass</i>	C

9. Jerman

<i>Scale</i>	<i>Description</i>	UNAND
1.0-1.5	<i>Sehr Gut (Very Good)</i>	A

1.6-2.3	<i>Gut (Good)</i>	A+
2.4-2.9	<i>Befriedigend (Quite Good)</i>	B+
3.0-3.5	<i>Ausreichend (Satisfactory)</i>	B
3.6-4.0	<i>Genügend (Sufficient)</i>	C
≥4.1	<i>Nicht Genügend (Insufficient)</i>	D

10. Georgia

<i>Grade Point Average</i>	UNAND
<i>Excellent (4.00)</i>	A
<i>Good (3.00)</i>	B
<i>Satisfactory (2.00)</i>	C
<i>Passing (1.00)</i>	D
<i>Failure (0.00)</i>	E
<i>Withdrew failing (0.00)</i>	E

11. Perancis

<i>Scale</i>	<i>Description</i>	UNAND
16-20	<i>Excellent</i>	A
14-15.99	<i>Very Good</i>	A-
12-13.99	<i>Quite Good</i>	B+
10.1-11.99	<i>Satisfactory</i>	B
10	<i>Sufficient</i>	C
<10	<i>Unsatisfactory</i>	D

12. ECTS (European Credit Transfer System)

<i>Description</i>	<i>Scale</i>	UNAND
<i>EXCELLENT - Outstanding performance with only minor errors</i>	A	A
<i>VERY GOOD - above the average standard but with some errors</i>	B	B+
<i>GOOD - generally sound work with a number of notable errors</i>	C	B
<i>SATISFACTORY - fair but with significant shortcomings</i>	D	C
<i>FAIL - some more work required before the credit can be awarded</i>	E	D

<i>FAIL - considerable further work is required</i>	FX	E
	F	E

13. Denmark

<i>Danish mark</i>	<i>Equivalent ECTS mark</i>	<i>Explanation of the mark</i>	UNAND
12	A	<i>For an excellent performance</i>	A
10	B	<i>For a very good performance</i>	B
7	C	<i>For a good performance</i>	C
4	D	<i>For a fair performance</i>	D
2	E	<i>For an adequate performance</i>	E
0	Fx	<i>For an inadequate performance</i>	E
-3	F	<i>For an unacceptable performance</i>	E

14. Belgia

<i>Numerical Grade</i>	<i>Description</i>	<i>Meaning</i>	UNAND
18-20	<i>Uitmundend</i>	<i>Excellent</i>	A
16-18	<i>Zeer goed</i>	<i>Very good</i>	A-
14-16	<i>Goed</i>	<i>Good</i>	B+
12-14	<i>Ruim voldoende</i>	<i>Quite satisfactory</i>	B
10-12	<i>Voldoende</i>	<i>Satisfactory</i>	C
1-9	<i>Onvoldoende</i>	<i>Unsatisfactory</i>	D

15. Austria

Sistem Penilaian 1		
<i>Description</i>		UNAND
<i>A Sehr Gut (Very Good)</i>		A
<i>B Gut (Good)</i>		B+
<i>C Befriedigend (Satisfactory)</i>		B
<i>D Genügend (Sufficient)</i>		C
<i>E Nicht Genügend (Insufficient)</i>		D
Sistem Penilaian 2		
<i>Scale</i>	<i>Description</i>	UNAND

96-100	<i>Excellent</i>	A
81-95	<i>Good</i>	A-
66-80	<i>Pass</i>	B
51-65	<i>Low Pass</i>	C
0-50	<i>Fail</i>	D
Sistem Penilaian 3		
<i>Local Grade</i>	<i>ECTS Grade</i>	UNAND
1	A	A
2	B	B+
3	C	B
4	D	C
5	E	D
6	FX	E
Sistem Penilaian 4		
<i>Scale</i>	<i>Description</i>	UNAND
1	<i>Excellent</i>	A
2	<i>Good</i>	B+
3	<i>Satisfactory</i>	B
4	<i>Sufficient</i>	C
5	<i>Fail</i>	D

16. Brunei Darussalam

<i>Scale</i>	<i>Grade</i>	<i>Description</i>	UNAND
80-100	A	<i>First Class Honours</i>	A
70-79	B	<i>Second Class Honours, Upper Division</i>	B
60-69	C	<i>Second Class Honours, Lower Division</i>	C
0-59	D	<i>Third Class Honours</i>	D

17. Tiongkok

<i>Description</i>	<i>Percentage</i>	UNAND
<i>Excellent</i>	80-100%	A
<i>Good</i>	70-79%	B
<i>Pass</i>	60-69%	C
<i>Fail</i>	0-59%	D

18. Malaysia

Sistem Penilaian 1			
Level Classification			UNAND
First Class Honours			A
Second Class Honours, Upper Division			A-
Second Class Honours, Lower Division			B
Third Class Honours or Pass			C
Sistem Penilaian 2			
Marks	GPA	Grade	UNAND
85-100	4	A+	A
80-84	4	A	
75-79	3.67	A-	A-
70-74	3.33	B+	B+
65-69	3	B	B
60-64	2.67	B-	B-
55-59	2.33	C+	C+
50-54	2	C	C
45-49	1.67	C-	C
44-45	1.33	D+	D
40-44	1	D	D

19. Jepang

Sistem Penilaian 1				
Grade Point	Grade Symbol		Qualitative Description	UNAND
4	H	Honors	Indicates a performance which clearly exceeds professional standards and the instructor's expectations for students	A
3.75	H-	Honors Minus	Indicates a performance which exceeds professional standards and the instructor's expectations for students	A-
3.50	S+	Satisfactory Plus	Indicates a performance which clearly meets professional standards and falls in the higher range of instructor's expectations for students	B+

3.0	S	Satisfactory	<i>Indicates a performance which meets professional standards and the instructor's expectations for students</i>	B
2.50	S-	Satisfactory Minus	<i>Indicates a performance which almost meets professional standards and the instructor's expectations for students</i>	B-
2.00	L	Low Pass	<i>Indicates a performance which is marginal in relation to professional standards and falls below the instructor's expectations for students</i>	C
0.00	F	Fall	<i>Indicates a performance which is clearly below professional standards and warrants loss of credit for the work</i>	D
Sistem Penilaian 2				
<i>Grade Point</i>	<i>100 points scale</i>		<i>Grade</i>	UNAND
4	90 and above		A: Excellent (Exemplary)	A
3	89-80		B: Good (Outstanding)	A-
2	79-70		C: Fair (Average)	B
1	69-60		D: Pass (The above three meet the requirements for academic credit)	C
0	59 and below		F: Fail (fail)	D

20. Singapura

Sistem Penilaian 1		
<i>Degree Classification</i>		UNAND
A+, A		A
A-		A-
B+		B+
B		B
B-		B-
C+		C+
C		C
D+, D		D
Sistem Penilaian 2		
<i>Points</i>	<i>Grade</i>	UNAND
	A+	A

5	A	A
4.5	A-	A-
4	B+	B+
3.5	B	B
3	B-	B-
2.5	C+	C+
2	C	C
1.5	D+	D
1	D	D
0	F	E

21. Korea Selatan

Sistem Penilaian 1			
<i>Degree Classification</i>			UNAND
A+, A0, A-			A,A-
B+			B+
B			B
B-			B-
C+			C+
C			C
Sistem Penilaian 2			
<i>Point Value</i>	<i>Proportion</i>	<i>Grade</i>	UNAND
4.5	Under 30%	A+	A
4		A0	A
3.5	Under 40%	B+	A-
3		B0	B+
2.5	Over 30%	C+	B-
2		C0	C+
1.5		D+	C
1		D0	D
0	-	F	E

22. Taiwan

<i>Numerical Equivalent</i>	<i>Grade</i>	UNAND
4.3	A+	A

4.0	A	A
3.7	A-	A-
3.3	B+	B+
3.0	B	B
2.7	B-	B-
2.3	C+	C+
2.0	C	C
1.7	C-	D
W	<i>Withdrawal</i>	E
X	<i>Fail</i>	E
NC	<i>No Credit</i>	E

23. Thailand

<i>Final score (% range)</i>	GPA	<i>Achievement</i>	UNAND
90-100	4	<i>Excellent</i>	A
85-89	3.5	<i>Very Good</i>	B+
80-84	3	<i>Good</i>	B
75-79	2.5	<i>Fairly Good</i>	C+
70-74	2	<i>Fair</i>	C
65-69	1.5	<i>Poor</i>	D
60-64	1	<i>Very Poor</i>	D
<i>Less than 60</i>	0	<i>Fail</i>	E

24. Meksiko

<i>Numerical Grade</i>	<i>Corresponding Grade On 4.0 Scale</i>	<i>Letter Grade</i>	UNAND
9.5-10	4	A	A
9.0-9.4	3,7	A-	A-
8.7-8.9	3,3	B+	B+
8.4-8.6	3	B	B
8.0-8.3	2,7	B-	B-
7.7-7.9	2,3	C+	C+
7.4-7.6	2	C	C
7.0-7.3	1,7	C-	C
6.5-6.9	1,3	D+	D

6.0-6.4	1	D	D
5 and below	0	F	E

25. Selandia Baru

<i>Normal mark range</i>	<i>Midpoint</i>	<i>Grade</i>	<i>Indicative Characterisation</i>	UNAND
90-100	95	A+	<i>Outstanding Performance</i>	A
85-89	87	A	<i>Excellent performance</i>	A
80-84	82	A-	<i>Excellent performance in most respect</i>	A-
75-79	77	B+	<i>Very good performance</i>	B+
70-74	72	B	<i>Good performance</i>	B
65-69	67	B-	<i>Good performance overall, but some weaknesses</i>	B-
60-64	62	C+	<i>Satisfactory to good performance</i>	C+
55-59	57	C	<i>Satisfactory performance</i>	C
50-54	52	C-	<i>Adequate evidence of learning</i>	C
40-49	45	D	<i>Poor performance overall, some evidence of learning. Fail</i>	D
0-39	20	E	<i>Well below the required standard. Fail</i>	E

26. Kanada

<i>Grade Point Value</i>	<i>Percentage*</i>	<i>Grade</i>	UNAND
9	90-100	A+	A
8	85-89	A	A
7	80-84	A-	A
6	77-79	B+	A-
5	73-76	B	B+
4	70-72	B-	B
3	65-69	C+	B-
2	60-64	C	C+
1	50-59	D	C
0	0-49	E (Fail)	D
0	0-49	F (Fail)	E